

Lampiran 4. Pedoman penilaian

SKOR	PROSES
0% atau 5%	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ditemukan metode/sistem yang sistematis, yang memenuhi persyaratan subkategori. (A) • Tidak ditemukan atau sedikit bukti penerapan metode/sistem yang sistematis. (D) • Tidak ditemukan bukti orientasi perbaikan yang jelas, perbaikan yang dilakukan lebih bersifat reaktif terhadap permasalahan. (L) • Tidak ditemukan bukti adanya keselarasan organisasi, masing-masing bidang/unit kerja bekerja sendiri-sendiri atau tidak terintegrasi. (I)
10%, 15%, 20%, atau 25%	<ul style="list-style-type: none"> • Ditemukan bukti bahwa metode/sistem sudah mulai sistematis memenuhi persyaratan dasar (<i>basic requirement</i>) dari subkategori. (A) • Metode/sistem berada pada tahap permulaan implementasi pada hampir semua bidang/unit kerja atau masih ditemukan adanya kendala dalam memenuhi persyaratan dasar. (D) • Ditemukan bukti tahap permulaan transisi orientasi perbaikan dari yang bersifat reaktif terhadap permasalahan ke orientasi perbaikan yang lebih proaktif. (L) • Keselarasan metode/sistem antar bidang/unit kerja, secara umum dicapai melalui penyelesaian masalah secara bersama. (I)
30%, 35%, 40% atau 45%	<ul style="list-style-type: none"> • Ditemukan bukti adanya metode/sistem yang efektif dan sistematis memenuhi persyaratan dasar (<i>basic requirement</i>) subkategori. (A) • Metode/sistem telah diimplementasikan walaupun pada beberapa bidang/unit kerja masih pada permulaan penerapan. (D) • Ditemukan bukti tahap permulaan yang sistematis dari proses evaluasi pada perbaikan proses-proses utama. (L) • Metode/sistem berada pada tahap permulaan keselarasan dengan kebutuhan dasar perusahaan yang dijelaskan dalam Profil Perusahaan dan sub-sub-kategori proses lainnya. (I)
50%, 55%, 60%, atau 65%	<ul style="list-style-type: none"> • Ditemukan bukti metode/sistem yang efektif dan sistematis memenuhi persyaratan umum (<i>overall requirement</i>) subkategori. (A) • Metode/sistem diterapkan dengan baik, meskipun penerapannya bervariasi pada beberapa bidang atau unit kerja. (D) • Proses evaluasi dan perbaikan berdasar fakta yang sistematis serta beberapa pembelajaran organisasi, termasuk inovasi untuk

	<p>meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses-proses utama sudah dijalankan. (L)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode/sistem sudah berada pada tahap permulaan keselarasan dengan kebutuhan umum (<i>overall</i>) perusahaan yang dijelaskan dalam Profil Perusahaan dan sub-sub-kategori proses lainnya. (I)
<p>70%, 75%, 80%, atau 85%</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ditemukan bukti metode/sistem yang efektif dan sistematis memenuhi persyaratan lengkap (<i>multiple requirement</i>) subkategori. (A) • Metode/sistem diterapkan dengan baik, tidak ada penerapan gap yang signifikan. (D) • Ditemukan bukti nyata penyempurnaan proses evaluasi dan perbaikan berdasar fakta yang sistematis serta beberapa pembelajaran perusahaan termasuk inovasi merupakan alat utama manajemen sebagai hasil analisa dan sharing di tingkat perusahaan. (L) • Metode/sistem yang dimiliki perusahaan telah diintegrasikan dengan kebutuhan organisasi saat ini dan masa mendatang yang dijelaskan dalam Profil Perusahaan dan sub-sub-kategori proses lainnya. (I)
<p>90%, 95%, atau 100%</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ditemukan bukti metode/sistem yang efektif dan sistematis telah sepenuhnya memenuhi seluruh persyaratan subkategori. (A) • Metode/sistem telah sepenuhnya diimplementasikan tanpa kelemahan atau gap yang berarti pada berbagai bidang atau unit kerja. (D) • Ditemukan bukti <i>improvement</i> maupun evaluasi yang sistematis berbasis fakta serta pembelajaran perusahaan melalui inovasi, telah menjadi alat utama diseluruh perusahaan, penyempurnaan dan inovasi telah didukung oleh analisis dan sharing pada seluruh perusahaan. (L) • Metode/sistem telah sepenuhnya terintegrasikan dengan kebutuhan perusahaan saat ini maupun di masa mendatang yang dijelaskan dalam Profil Perusahaan dan sub-sub-kategori proses lainnya. (I)